

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

SKRIPSI

Yohanes Krisostomus Yudhistira Putraraharja

20.E1.0121



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

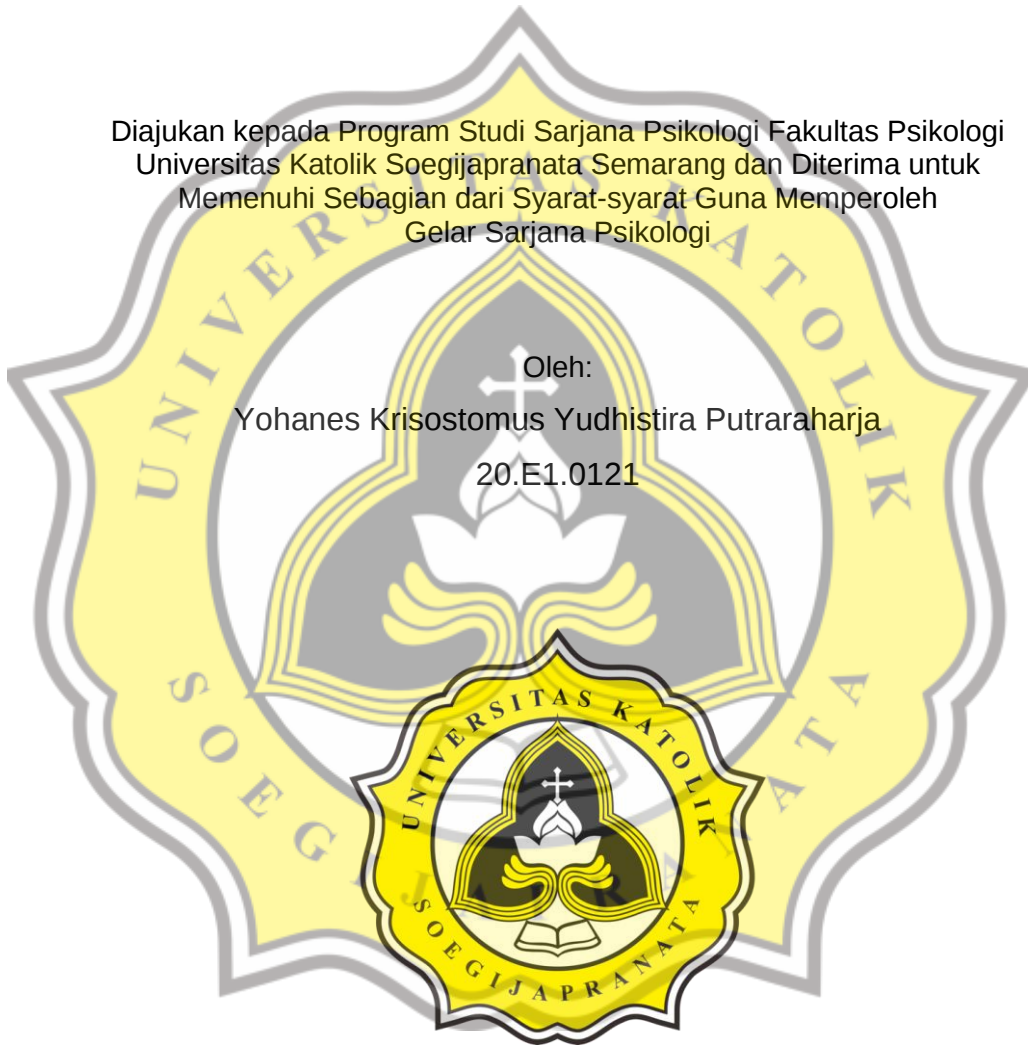
SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Yohanes Krisostomus Yudhistira Putraraharja

20.E1.0121



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Atas

(The Relationship Between Self Efficacy and Learning Motivation in High School Students)

Yohanes Krisostomus Yudhistira Putraraharja, Cicilia Tanti Utami

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Fenomena yang kerap dialami oleh banyak siswa SMA di Indonesia adalah kurangnya motivasi belajar. Hal tersebut diakibatkan oleh maraknya siswa SMA yang kecanduan bermain game online, judi online, serta nongkrong hingga lupa waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk efikasi diri, yang merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan siswa SMA sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data diperoleh menggunakan skala motivasi belajar dan skala efikasi diri. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara efikasi diri dengan motivasi belajar siswa dengan hasil $r = 0,753$ dengan nilai $p < 0.01$. Semakin tinggi efikasi diri siswa, semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan efikasi diri dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat membantu mereka mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Kata kunci: Motivasi belajar, efikasi diri, siswa SMA

Abstract

A phenomenon that is often experienced by many high school students in Indonesia is the lack of motivation to study. This is caused by the increasing number of high school students who are addicted to playing online games, online gambling, and hanging out until they forget the time. This study aims to determine whether or not there is a relationship between self-efficacy and learning motivation in high school students. Learning motivation is influenced by various factors, including self-efficacy, which is an individual's belief in their ability to complete academic tasks. This study uses a quantitative method involving high school students as research samples. Data collection was obtained using a learning motivation scale and a self-efficacy scale. The results of the analysis showed a positive relationship between self-efficacy and student learning motivation with the results of $r = 0.753$ with a p value < 0.01 . The higher the student's self-efficacy, the higher their learning motivation. This finding confirms the importance of strengthening self-efficacy in increasing student learning motivation, so that it can help them achieve better academic achievement.

Keywords: Learning motivation, self-efficacy, high school students